

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian nyanyian korolele dalam ritual kenduri masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara adalah berupa pantun yang disyairkan. Adapun waktu yang diperlukan untuk melaksanakan upacara Korolele ini tidak dapat diperkirakan secara pasti. Upacara Korolele bisa berlangsung sehari-hari, minggu hingga bulan. Rentang waktu paling cepat dalam upacara korolele bisa mencapai 3 hari, sedangkan ada juga yang memerlukan waktu 1 minggu hingga 1 bulan; ekonomi keluarga merupakan faktor utama penggunaan waktu untuk melaksanakan upacara korolele. Upacara korolele dilaksanakan mulai dari pukul 18.00 sore sampai 06.00 pagi; (12 jam sekali dalam sehari). Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam upacara korolele merupakan peserta yang diundang dalam rapat keluarga; terdiri dari laki-laki dan perempuan dewasa hingga lansia; berjumlah $\pm$ 40 orang. Posisi duduk diatur secara berhadapan sambil menyanyi dan menumbuk padi atau jagung. Upacara korolele dimulai dari syair korolele dan pukulan ritmik. Di dalam syair lagu tidak terdapat perubahan nada, dan bunyi ritmik dari lesung.

Ritual kenduri akan dilaksanakan tetap 40 hari setelah kematian Almarhum. Ritual kenduri atau peringatan 40 hari berpulangnya almarhum.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini yakni:

1. Bagi masyarakat Noemuti:

Hasil penelitian diharapkan masyarakat selalu menjaga kelestarian budaya khususnya Korolele tersebut agar tetap terjaga dan perlunya ada pengembangan terhadap lagu agar menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan tradisi asli

2. Bagi pembaca :

Semoga bermanfaat dan menambah wawasan tentang kebudayaan TTU khususnya pada wilayah Noemuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bleas, Ralph, Harry Hoijer and Alan R. Bleas; 1977, *An Introduction to Anthropology*, New York : MacMillan Publishing Co, Inc
- Driyarkara; 1980, *Driyarkara tentang kebudayaan*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Harsojo; 1972, *Pengantar Antropologi*, Bandung : Penerbit Binacipta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014, *Seni Budaya Kurikulum 2013 untuk SMA/MA/SMK kelas X*, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Krisanto, V. H. ; 2018, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Peursen. C. A. Van; 1976, *Strategi kebudayaan*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, Yogyakarta : Kanisius
- Rohidi, Tjetjep Rohendi; 2000, *Ekspresi seni orang miskin : Adaptasi simbol terhadap kemiskinan*, Bandung : Penerbit Nuana
- Semiawan C. R. ; 2010, *Metodei Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta : Grasindo
- Sihabudin, Ahmad; 2011, *Komunikasi Antar Budaya Suatu Perspektif Multidimensi*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suparlan, parsudi; 1980, *Manusia Kebudayaan dan Lingkungannya*, *Majalah Ilmu-ilmu Sastra Indonesia*, Nopember 1980, Jakarta : FS-Universitas Indonesia.